

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif bersifat naturalistik dengan menggambarkan keadaan obyek yang apa adanya. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena sesuai menggambarkan situasi yang efektif dalam memakai metode wawancara ataupun dokumen-dokumen lainnya, agar bisa terjun kelapangan untuk mendapatkan data yang benar.¹

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Suharsimi, jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu.² Obyek yang dimaksud disini yakni siswa SLB Putera Asih dan subjeknya yakni para guru SLB Putera Asih.

¹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Djunaidi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 11.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 10.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Yayasan SLB Putera Asih Jl. Medang Kamolan No.1 Balowerti Kec. Kota Kediri. Lokasi Sekolah ini letaknya sangat strategis yakni berada di pusat Kota Kediri juga dekat dengan daerah Kabupaten Kediri. Sekolah ini juga merupakan SLB pertama yang ada di daerah Kediri sudah ada sejak pada tahun 1983. Dan mungkin banyak masyarakat yang sudah tahu mengenai sekolah ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Dalam melakukan penelitian kualitatif ini peneliti terjun langsung dilokasi penelitian yakni di SLB Putera Asih Balowerti Kota Kediri. Kehadiran peneliti merupakan syarat utama dan tidak bisa diwakilkan, mengetahui kondisi riil objek penelitian kualitatif.³

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam melakukan penelitian kualitatif berupa kata-kata, dan tindakan, akan namun juga ada yang berupa dokumen. Peneliti harus mengerti sumber data yang akan digunakan secara valid atau tepat.⁴ Kata-kata

³ Ibid, 120.

⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial : format-format kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Pada pengumpulan data dengan metode pendekatan kualitatif data dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan), diantaranya:⁵

1. Data Primer

Data Data primer merupakan data-data yang didapat secara langsung dari sumber aslinya.⁶ Data primer yang didapat dalam penelitian kali ini diperoleh dari beberapa tanya jawab pada beberapa para guru di Yayasan SLB Putera Asih dengan kriteria guru yang mengajar atau pernah mengajar anak hiperaktif, sudah mengajar anak berkebutuhan khusus selama kurang lebih satu tahun.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat melalui pihak kedua atau perantara. Datanya berupa catatan ataupun buku sejarah, jurnal, dan literature yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di Yayasan SLB Putera Asih.

⁵ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁶ Riduwan, *Skala Pengukur Variabel-Variabe Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting untuk mengetahui penelitian secara akurat. Berikut metode pengumpulan data peneliti yang dilakukan antara lain:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan wawancara, dimana peneliti yang akan melakukan tanya jawab dengan guru SLB Putera Asih dengan memahami perasaan dan apayang dipikirkan atau alami.⁷ Wawancara yang akan dilakukan ialah wawancara terstruktur. Sehingga sebelum wawancara peneliti sudah mempunyai pedoman untuk melakukan wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal penting juga dalam pengumpulan data ini. Dimana seorang peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video atau gambar).⁸ Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen tentang aktivitas serta kegiatan para guru SLB Putera Asih.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan ialah analisis data kualitatif yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara yang telah dilakukan, catatan lapangan dan bahan lain, sehingga

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

⁸ Ibid.

memudahkan untuk di pahami, serta temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁹

Analisis data kualitatif bersifat induktif yakni suatu analisis yang berdasarkan data yang telah di peroleh, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis. Proses pengumpulan data pada analisis data kualitatif di bagi menjadi 4 tahapan, yakni:

a. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan di rekam dengan video, audio dan catatan lapangan yang kemudian di transfer ke flashdisk atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer ini yang di namakan dengan transkripsi.

b. Pengorganisasian Data

Dalam pengorganisasian data dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai setiap informasi dengan menggunakan angka/kode. Sehingga kode tersebut nantinya dapat di jadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

c. Pengenalan

Dalam tahap ini, peneliti mendengarkan rekaman dan menonton video hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai.

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada saat penyaringan data. Apabila data yang didapat kurang atau tidak relevan maka akan dilakukan penelitian atau penyaringan lagi di lapangan, sehingga data yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi. Adapun teknik pengecekan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di bicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰ Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikut sertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

b. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan pengecekan data dalam berbagai sumber dengan cara dan waktu. Ada tiga jenis trianggulasi yakni trianggulasi sumber yang digunakan untuk mengecek data yang sudah diperoleh dari sumber informasi, trianggulasi teknik dengan menguji pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, dicek dengan observasi, dokumentasi yang terakhir trianggulasi waktu juga dapat mempengaruhi keabsahan data biasanya

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian.*, 177.

wawancara narasumber pada pagi lebih fresh atau semangat karena belum banyak beraktivitas.¹¹

c. Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat yaitu peneliti melibatkan informan atau responden untuk mengonfirmasikan data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.¹²

¹¹ Ibid, 178.

¹² Ibid.